

## Perancangan Instrumen Pengukuran Komitmen Profesi Seniman Tradisi Upacara Adat Sunda

Adika Mardiansah

Program Studi Manajemen STIE STEMBI, adikamardiansah22@gmail.com

### Abstrak

*Tujuan\_ (1) menggali indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen profesi; (2) menetapkan indikator yang akan di gunakan untuk mengukur komitmen profesi seniman tradisi upacara adat sunda; (3) merancang instrumen pengukuran komitmen profesi seniman tradisi adat sunda; (4) menguji validitas dan realibilitas instrumen.*

*Desain/Metode\_ jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deduktif. penelitian ini di lakukan pada seniman tradisi upacara adat sunda. Jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diambil sampel sebanyak 30 orang seniman tradisi adat sunda. Sumber data adalah primer dan sekunder berupa kajian pustaka. Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.*

*Temuan\_ (1) berdasarkan hasil kajian literature tentang pengukuran komitmen profesi diperoleh 15 indikator. (2) peneliti memilih 4 indikator yang dirasa sesuai dengan unit analisis yaitu Konsisten, profesionalitas, keterlibatan, dan efektifitas. (3) 4 indikator pengukuran komitmen profesi seniman tradisi upacara adat sunda dijabarkan ke dalam 4 pernyataan. (4) 4 item pernyataan pada kuesioner terbukti valid dan reliabel.*

*Implikasi\_ secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen SDM. Secara praktis diharapkan dapat mengukur seberapa besar komitmen seniman tradisi upacara adat sunda terhdap profesinya.*

*Originalitas\_ penelitian menghasilkan indikator dan instrumen pengukuran komitmen profesi khusus untuk seniman tradisi upacara adat sunda.*

*Tipe Penelitian\_ Studi Literatur*

*Kata Kunci : komitmen profesi, seniman tradisi*

### I. Pendahuluan

Di tengah arus globalisasi saat ini kesenian tradisional sedang terancam keberadaannya. Kesenian tradisional harus bersaing dengan kebudayaan baru (populer) dan juga kebudayaan asing yang dapat mudah diakses melalui perkembangan media yang terjadi sangat cepat. Dalam waktu singkat media elektronik audio visual (radio, film, dan televisi) menjadi sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. manusia di era informasi saat ini sebagai manusia audio visual yang memiliki ekstensi (perpanjangan) dari seluruh indranya. Hal ini mengakibatkan struktur sikap dan sifat manusia audio visual akan cepat berubah karena itu dapat lebih banyak melihat dan mendengar lebih jauh dan dapat menangkap informasi lebih banyak.

Sudah menjadi hal yang lumrah mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang lebih besar antara masyarakat industri dengan masyarakat sebelumnya di bandingkan antara masyarakat yang terakhir dan masyarakat yang lebih awal, tidak masalah berapapun jauh tenggang waktunya. Namun demikian, perkembangan yang berkaitan dengan pertumbuhan

ekonomi dan kemunculan lingkungan teknologi baru telah menyebabkan perubahan besar dalam dunia pengalaman. Tak sedikit dalam transformasi ini yang telah mengalami ekspresi imajinasi.

Banyaknya keanekaragaman dari kelompok dan kelas, tingkat mobilitas sosial yang tinggi, serta perkembangan teknik-teknik komunikasi bukanlah merupakan “kondisi” atau “penyebab”; semua hal tersebut di atas merupakan elemen-elemen lingkungan manusia yang baru dimana imajinasi mengakar lebih dalam daripada yang ada sebelumnya. (Jean duvignaud, 2008:105)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) menggali indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen profesi; (2) menetapkan indikator yang akan di gunakan untuk mengukur komitmen profesi seniman tradisi upacara adat sunda; (3) merancang instrumen pengukuran komitmen profesi seniman tradisi adat sunda; (4) menguji validitas dan realibilitas instrument.

## II. Kajian Teori

Menurut Tunggal, wijaya Amin (2010:171) komitmen berarti :

1. Nilai etis bersama, termasuk integritas, harus ditetapkan, dikomunikasikan, dan di laksanakan di organisasi.
2. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia harus konsisten dengan nilai etika organisasi dan dengan pencapaiannya.
3. Kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas harus di definisikan secara jelas dan konsisten dengan tujuan organisasi sehingga keputusan dan tindakan diambil oleh orang yang tepat.
4. Suasana saling percaya harus di tingkatkan untuk mendukung aliran informasi antar karyawan dan kinerja efektif mereka menuju pencapaian tujuan organisasi.

Selain definisi di atas, ada pula definisi yang di kemukakan oleh Robbin dan Judge (2008), yaitu : “komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi”

Komitmen umumnya didefinisikan sebagai kekuatan identifikasi individu dengan dan keterlibatannya dalam suatu organisasi atau profesi. Instrumen yang biasa digunakan untuk mengoperasionalkan komitmen organisasi dan profesional sering serupa bahwa skala komitmen profesional hanya mengganti "profesi" sedangkan istilah untuk "organisasi" dalam skala komitmen organisasi (Dennis, et al., 1991).

Konsep komitmen profesional diperkirakan untuk mengembangkan proses sosialisasi ke dalam sebuah profesi melalui penekanan yang diberikan melalui nilai-nilai profesional (Larson, 1977).

Komitmen profesional merupakan unsur penting dalam dunia kerja saat ini karena komitmen bisa mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya. Dalam menjalankan pekerjaan, para profesional dalam hal ini auditor sering mengasosiasikan dirinya dengan profesi dan juga menaati segala norma, aturan, dan kode etik (Rahardyan, dkk., 2008).

Komitmen merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kerja saat ini karena komitmen bisa mempengaruhi keberhasilan dan kinerja seseorang dalam pekerjaannya. Komitmen adalah perjanjian untuk melaksanakan sesuatu (Alwi, Hasan, 2001).

Menurut Panggabean (2008) komitmen merupakan langkah atau tindakan yang di ambil untuk menopang suatu pilihan tindakan tertentu sehingga pilihan tindakan itu dapat di jalankan dengan mantap dan sepenuh hati.

Menurut Tang dan Sarsfield dalam satyagraha (2007: 15) komitmen profesional di gambarkan sebagai satu identifikasi kuat dengan keterlibatannya dengan organisasi.

Menurut Trisnarningsih,(2003:199) Komitmen merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang akan menumbuhkan motivasi dalam menekuni pekerjaannya. Kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Kesuksesan seseorang dalam suatu pekerjaan ditentukan oleh suatu profesionalisme serta komitmen terhadap pekerjaan yang di gelutinya. Komitmen merupakan suatu sikap dan

perilaku seseorang yang akan menumbuhkan motivasi seseorang dalam menekuni pekerjaannya. Suatu komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam bagian suatu organisasi

### III. Metode Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan studi literature. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deduktif. Unit analisis penelitian ini adalah seniman tradisi upacara adat sunda. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data yang di gunakan dalam penyusunan penelitian ini bersumber dari responden atau para pelaku seni upacara adat sunda dan dari berbagai dokumen.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan melalui menyebarkan kuesioner kepada responden (pelaku seni upacara adat sunda) sebanyak 30 sampel yang mewakili populasinya sebagai seniman, kemudian hasil dari menyebarkan kuesioner tersebut yang di sebar sebanyak 30 sampel di lakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan menggunakan alat statistik. Teknik pengumpulan data yang selanjutnya dari kajian pustaka , di gunakan untuk menghimpun data-data ata sumber-sumber yang berhubungan dengan topic yang di bahas. Studi literature di dapat dari berbagai sumber , seperti jurnal, buku dokumentasi, dan media elektronik.

Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini di lakukan semenjak September 2017 hingga januari 2018.

### IV. Hasil Dan Pembahasan

Untuk menjawab tujuan yang pertama menggali indikator-indikator yang di gunakan untuk mengukur komitmen profesi telah di rangkum dari sumber-sumber buku teori dan jurnal yang telah di tentukan indikator apa saja yang ada dalam teori dan jurnal tersebut yang berhubungan dengan komitmen profesi.

Menurut amin widjaja tunggal (2010) indikator komitmen profesi adalah (1) integritas (2) konsisten (3) saling percaya. Menurut Robbin and Judge(2008) indikator komitmen profesi adalah (1) keinginan (2) mempertahankan. Menurut rahardyan (2008) indikator komitmen profesi adalah (1) mempengaruhi keberhasilan (2) mengasosiasikan (3) mentati segala norma yang ada

Menurut panggabean (2008) indikator komitmen profesi adalah (1) tindakan yang di jalankan dengan mantap dan sepenuh hati. Menurut Tang dan Sarsfield dalam satyagraha (2007) indikator komitmen profesi adalah (1)keterlibatan nya dengan organisasi

Menurut Trisnaningsih,(2003) indikator komitmen profesi diantaranya ; (1) motivasi (2) kepuasan kerja (3) efektifitas (4) profesionalitas (5) menekuni pekerjaannya

Untuk menjawab tujuan yang kedua menetapkan indikator yang akan di gunakan untuk mengukur komitmen profesi seniman upacara adat sunda dapat di lihat daro tabel 2atrik pengukuran komitmen profesi yang berada pada di lampiran.

Untuk menjawab tujuan yang ketiga yaitu merancang instrumen pengukuran komitmen profesi seniman upacara adat sunda dapat di lihat dari tabel 4 merancang intrumen komitmen profesi pada lampiran. Dapat di simpulkan pernyataan yang yang di gunakan dalam isi kuesioner menurut indikator dan ukuran opsionalisasi variabel diantaranya yaitu; 1) Memiliki sifat konsisten atau tidak berubah dari waktu ke waktu, 2) Profesionalitas modal utama suksesnya seorang seniman, 3) Seniman selalu bekerja sama dengan baik, 4) Seniman akan memberikan hasil yang memuaskan.

Untuk menjawab tujuan keempat menguji validitas dan reliabilitas instrumen pertama dapat di lihat dari tabel 5 data ordinal komitmen profesi dapat di simpulkan dari tabel 5 di peroleh data hasil penyebaran dari 30 orang responden dengan jumlah item sebanyak empat item. Kedua dari tabel 6 menguji validitas komitmen profesi dapat di simpulkan dari tabel 6 dengan cara membandingkan korelasi dengan nilai  $r_{tabel}$  nyata 5% dan  $n= 30$ , dan diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Dari nilai  $r_{hitung}$  diperoleh nilai  $x_1$  sebesar 0,733,  $x_2$  sebesar 0,839,  $x_3$  sebesar 0,739, dan  $x_4$  sebesar 0,723 dapat di simpulkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 maka item-item tersebut dinyatakan valid. Dan yang ketiga dilihat dari tabel 7 menguji reliabilitas komitmen profesi dari tabel 7 disimpulkan dari jumlah item yang di

masukannya adalah genap maka  $r_{hitung}$  yang diambil adalah *Equal Length Spearman Brown*, cara menentukan variabel tersebut reliabel atau tidak yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  yang telah didapat dari *output* dengan  $r_{tabel}$  yang didapatkan sebelumnya dari perhitungan validitas. Dari variabel X didapat nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0,925 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, maka variabel X dinyatakan reliabel.

Untuk memperjelas penjelasan yang ada di atas penulis menyiapkan beberapa lampiran untuk membuktikan penjelasan yang ada di atas dengan tabel-tabel; diantaranya Tabel 1 sumber referensi, Tabel 2 matriks pengukuran komitmen profesi, Tabel 3 operasionalisasi variabel komitmen profesi, tabel 4 merancang instrument komitmen profesi, tabel 5 data ordinal komitmen profesi, tabel 6 menguji validitas komitmen profesi, tabel 7 menguji reliabilitas komitmen profesi.

## V. Penutup

Dari kesimpulan pertama yaitu dari enam sumber kajian literature, diperoleh 15 indikator pengukuran komitmen profesi. Kesimpulan kedua yaitu menetapkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur komitmen profesi seniman tradisi upacara adat sunda sebanyak 4 indikator yang terdiri dari Konsisten, profesionalitas, keterlibatan, dan efektifitas. Kesimpulan ketiga merancang instrumen pengukuran komitmen profesi seniman tradisi upacara adat sunda dengan menjabarkan empat indikator ke dalam empat item pernyataan. Kesimpulan keempat dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument terbukti semua item pernyataan valid dan reliabel..

Beragam suku bangsa di Negara ini beragam pula budayanya, mulai dari sabang sampai merauke mulai dari yang beragama sampai yang atheis semua memiliki ciri dan kepribadian masing – masing. Masyarakat sunda beda budayanya dengan masyarakat minang begitu pula beda dengan masyarakat jawa, terlepas dari itu semua kita adalah satu dalam NKRI hal inilah yang patut di kedepankan, kita bersatu ketika jaman perjuang dahulu maka harus juga kita bersatu dalam jaman pembangunan ini.

## Daftar Pustaka

- Alwi, hasan. 2001. *KBBI*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: BR.
- Dennis, M., Dennis Duchon, and Wilda Meixner. 1991. *The Measurement Of Organizational And Professional Commitment : an examinations of the psychometric properties of two commonly used instrument*. Behavioral research in accounting Vol.3.
- Jean Duvignaud, 2008. *Sosiologi Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- Larson, M.S. 1977. *The Rise Of Profesionalism : A Sociological Analysis* (Berkeley: University of Caliofornia press)
- Panggabean, 2008. *Komitmen* . Diahkei.staff.ugm.ac.id/file/komitmen
- Rahardyan, dkk., 2008. “*Pengaruh Komitmen Organisasional dan Profesional terhadap kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*”, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Vol 15, No. 1, hal 80-90
- Robbins Stephen P. dan Judge Timothy A. 2008. *Perilaku organisasi edisi 12*. Salemba empat.
- Satyagraha, Yasdi. 2007. *Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Kinerja Melalui Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja Staff Operasional Bagian Produksi PT. Golden Flower Ungaran*. Tesis Magister Manajemen UNDIP(tidak di publikasikan)
- Trisnaningsih, 2003. *Pengaruh komitmen terhadap kepuasan kerja auditor : motivasi sebagai variable intervening (studi empiris pada kantor akuntan public di jawa timur)*. Jurnal riset akuntansi Indonesia Vol 6, No. 2, mei 2003. Hal 199-216
- Tunggal Widjaja Amin. 2010. “*key concepts in auditing and assurance services*” Jakarta : Harvarindo

Lampiran

**Tabel 1. Sumber Referensi Pengukuran Komitmen Profesi**

Sumber Referensi	Indikator	No. Item
amin widjaja tunggal (2010)	-integritas	1
	-konsisten	2
	-saling percaya	3
Robbin and Judge(2008)	-keinginan	4
	-mempertahankan	5
rahardyan (2008)	-mempengaruhi keberhasilan	6
	-mengasosiasikan	7
	-mentaati segala norma yang ada	8
panggabean (2008)	-tindakan yang di jalankan dengan mantap dan sepenuh hati	9
Tang dan Sarsfield(2007)	-keterlibatannya dalam organisasi	10
Trisnaningsih,(2003)	-motivasi	11
	-kepuasan kerja	12
	-efektifitas	13
	-profesionalitas	14
	-menekuni pekerjaannya	15

*Sumber: Kajian Referensi*

**Tabel 2. Matriks Pengukuran Komitmen Profesi**

Sumber Referensi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
amin widjaja tunggal (2010)	√	√	√												
Robbin and Judge(2008)				√	√										
rahardyan (2008)						√	√	√							
panggabean (2008)									√						
Tang dan Sarsfield(2007)										√					
Trisnaningsih,(2003)											√	√	√	√	√
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

*Sumber: kajian referensi*

Tabel 3. operasionalisasi variabel komitmen profesi

Variabel	Indikator	Ukuran	No. Item
Komitmen profesi	Konsisten	- Bersedia untuk tetap menjalankan tradisi yang sudah ada dari seniman terdahulu	1
	Profesionalitas	- Selalu mengutamakan profesionalitas kerja	2
	Keterlibatan	- Bisa bekerja bersama-sama	3
	Efektifitas	- Apa yang dikerjakan mampu memberikan hasil yang bermanfaat	4

Sumber: Kajian referensi

Tabel 4. Merancang Instrument Pengukuran Komitmen Profesi

No	Pernyataan	S	KS	TS
1	Memiliki sifat konsisten atau tidak berubah dari waktu ke waktu			
2	Profesionalitas modal utama suksesnya seorang seniman			
3	Seniman selalu bekerja sama dengan baik			
4	Seniman akan memberikan hasil yang memuaskan			

Sumber : kajian referensi

Petunjuk pengisian kuesioner

Pernyataan ini bermaksud untuk mengetahui seberapa jauh saudara/saudari menyetujui dari pernyataan yang penulis ajukan. Mohon untuk diberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang di anggap tepat atau mendekati.

Keterangan:

- S : setuju
- KS Kurang setuju
- TS : tidak setuju

Tabel 5. Data Ordinal Pengukuran Komitmen profesi

No.	PERNYATAAN			
	KOMITMEN PROFESI (X1)			
	1	2	3	4
1	3	3	3	3
2	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	3	3	3	3
5	3	3	3	3
6	3	3	3	3
7	3	3	2	3
8	3	3	3	3
9	3	3	3	3

10	1	2	2	2
11	3	3	3	3
12	3	3	3	3
13	3	3	3	3
14	3	3	3	3
15	3	3	3	3
16	3	3	3	3
17	2	3	3	2
18	2	3	3	3
19	2	3	3	3
20	2	3	3	3
21	3	3	3	3
22	3	3	3	3
23	3	3	3	3
24	3	3	3	3
25	2	3	3	3
26	3	3	3	3
27	3	3	3	2
28	3	3	3	2
29	3	2	2	2
30	3	3	3	2

Sumber : Data pengolahan excel

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Komitmen Profesi

Correlations

		x1	x2	x3	x4	X
x1	Pearson Correlation	1	,413*	,291	,269	,733**
	Sig. (2-tailed)		,023	,118	,150	,000
	N	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	,413*	1	,802**	,535**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,023		,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	,291	,802**	1	,389*	,739**
	Sig. (2-tailed)	,118	,000		,034	,000
	N	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	,269	,535**	,389*	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,150	,002	,034		,000
	N	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	,733**	,839**	,739**	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil data pengolahan statistik

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Komitmen Profesi

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Part 1</b>	<b>Value</b>	<b>,656</b>
		<b>N of Items</b>	<b>3<sup>a</sup></b>
	<b>Part 2</b>	<b>Value</b>	<b>,639</b>
		<b>N of Items</b>	<b>2<sup>b</sup></b>
<b>Total N of Items</b>		<b>5</b>	
<b>Correlation Between Forms</b>			<b>,861</b>
<b>Spearman-Brown Coefficient</b>	<b>Equal Length</b>		<b>,925</b>
	<b>Unequal Length</b>		<b>,928</b>
<b>Guttman Split-Half Coefficient</b>			<b>,864</b>

a. The items are: x1, x3, x2.

b. The items are: x2, x4, X.

*Sumber : hasil pengolahan statistik*